

Sabtu, 30 Januari 2021

## 1. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Istri Wakil Bupati Bogor



### Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah tangkapan layar dari akun WhatsApp yang mengatasnamakan Istri Wakil Bupati Bogor Iwan Setiawan, Halimatu Sadiyah. Akun tersebut menggunakan foto profil Halimatu Sadiyah memakai kerudung berwarna kuning.

Halimatu Sadiyah mengonfirmasi jika akun WhatsApp tersebut palsu. Dirinya tak pernah menghubungi orang untuk menggadaikan barang apalagi meminta uang. Perempuan yang juga didaulat menjadi Bunda Literasi ini pun meminta siapapun yang mendapat pesan aneh mengatasnamakan dirinya agar tak ditanggapi. Saat ini, Halimatu Sadiyah juga telah menyerahkan kasus pemalsuan ini ke tim hukum untuk ditindaklanjuti.

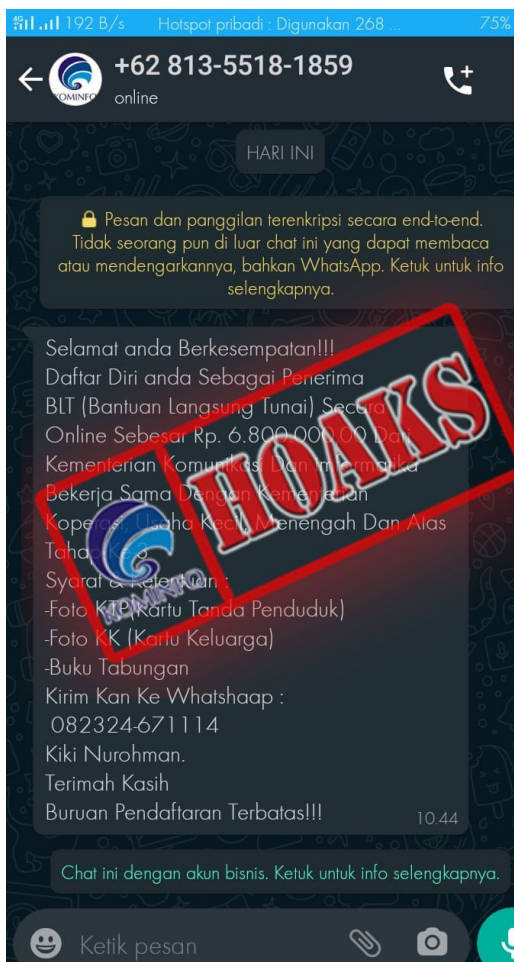
## Hoaks

Link Counter:

[-https://www.metropolitan.id/2021/01/hati-hati-akun-wa-palsu-mengatasnamakan-istri-wabup-bogor-cari-mangsa/](https://www.metropolitan.id/2021/01/hati-hati-akun-wa-palsu-mengatasnamakan-istri-wabup-bogor-cari-mangsa/)

Sabtu, 30 Januari 2021

## 2. [HOAKS] Kominfo Bekerjasama dengan Kemenkop UKM Memberikan BLT Sebesar Rp 6,8 Juta



### Penjelasan :

Beredar nomor WhatsApp mengatasnamakan serta menggunakan logo Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo). Akun tersebut mengirimkan pesan yang menyebut bahwa Kominfo bekerjasama dengan Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Atas (Kemenkop UKM) memberikan Bantuan Langsung Tunai (BLT) sebesar Rp. 6.800.000,-. Untuk mendapatkan BLT tersebut peserta harus mengirimkan foto KTP, KK dan buku tabungan ke nomor WhatsApp 082324671114 atas nama Kiki Nurohman.

Faktanya, menurut Dedy Permadi, selaku Juru Bicara Kementerian Kominfo, nomor WhatsApp tersebut bukanlah nomor resmi Kementerian Kominfo, dan sampai saat ini tidak ada program Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari Kementerian Kominfo. Adapun nomor-nomor yang digunakan Kementerian Kominfo untuk masyarakat dapat dilihat pada situs resmi [kominfo.go.id](http://kominfo.go.id). Masyarakat diimbau untuk berhati-hati agar tidak terkena dampak dari pengumpulan data pribadi secara ilegal yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

**Hoaks**

**Link Counter:**

**Klarifikasi langsung Dedy Permadi, Juru Bicara Kementerian Komunikasi dan Informatika**

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 30 Januari 2021

## 3. [DISINFORMASI] Teh Rebusan Batang Lada Bisa Sembuhkan Covid-19



### Penjelasan :

Beredar sebuah informasi yang menyebutkan bahwa teh rebusan batang lada hitam diklaim mampu mengobati Covid-19 dalam kurun waktu 2 sampai 3 hari.

Menanggapi informasi tersebut, Guru Besar Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI-RS Cipto Mangunkusumo, Prof. Dr. dr. Ari Fahrial Syam SpPD-KGEH memastikan kalau klaim meminum teh batang lada mampu mencegah atau mengobati Covid-19 merupakan informasi yang salah. Selanjutnya, dalam sebuah artikel di AFP Fact Check, Direktur Asosiasi Pengobatan Korea, Kim Gye-jin mengatakan tidak ada alasan medis yang menunjukkan bahwa batang lada efektif dalam mencegah atau menyembuhkan Covid-19.

**Disinformasi**

### Link Counter:

[-https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-terbukti-minum-teh-batang-lada-dapat-sembuhkan-covid-19.html](https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-terbukti-minum-teh-batang-lada-dapat-sembuhkan-covid-19.html)

[-https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4448303/cek-fakta-benarkah-minum-teh-batang-lada-bisa-sembuhkan-covid-19-simak-penelusurannya](https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4448303/cek-fakta-benarkah-minum-teh-batang-lada-bisa-sembuhkan-covid-19-simak-penelusurannya)

Sabtu, 30 Januari 2021

## 4. [DISINFORMASI] Peneliti Menyebutkan bahwa Pasien yang Divaksin Moderna Alami Efek Samping yang Parah



### Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial Facebook sebuah rekaman video seorang peneliti biomedis bernama James Lyons-Weiler yang mengatakan Vaksin Corona Moderna berbahaya. Dalam video itu, James mengungkapkan pasien yang disuntik vaksin Moderna mengalami efek samping yang parah.

Dikutip dari AFP, Direktur Eksekutif Pusat Vaksin Universitas John Hopkins, William Moss, menegaskan hal itu salah. Selain itu, Moss mengatakan, data efek samping vaksin corona dilaporkan ke Komite Penasihat Produk Biologi. Moss menambahkan, hasil tersebut kemudian akan menjadi pertimbangan bagi pemerintah untuk mengeluarkan izin penggunaan darurat vaksin (UEA). Izin tersebut biasanya dikeluarkan oleh Badan POM di negara setempat. "Untuk vaksin Pfizer dan Moderna, efek samping reaktogenik ini ringan hingga sedang, terjadi hingga dua hari setelah vaksinasi, dan tidak memiliki konsekuensi jangka panjang," ujar Moss kepada AFP.

**Disinformasi**

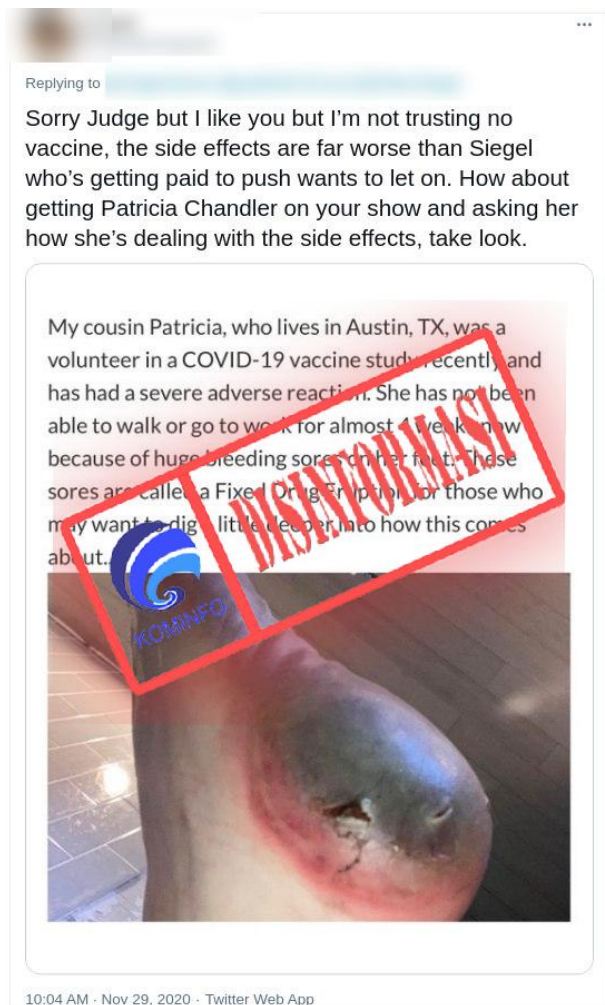
### Link Counter:

[-https://m.kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-peneliti-sebut-pasien-divaksin-moderna-alami-efek-samping-parah-luxjxNjNUwf/full](https://m.kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-peneliti-sebut-pasien-divaksin-moderna-alami-efek-samping-parah-luxjxNjNUwf/full)



Sabtu, 30 Januari 2021

## 6. [DISINFORMASI] Efek Samping Vaksin COVID-19, Kaki Relawan Melepuh



### Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial berupa foto telapak kaki seseorang yang melepuh dan bernanah dan foto tersebut diklaim sebagai efek samping dari penggunaan Vaksin Covid-19. Dalam beberapa narasi disebutkan foto kaki yang beredar adalah milik Patricia, seorang relawan suntik Vaksin Covid-19.

Setelah ditelusuri, informasi yang beredar tersebut adalah keliru. Foto telapak kaki tersebut memang milik Patricia Chandler, seorang wanita yang berasal dari Texas. Patricia mengajukan diri sebagai sukarelawan pada suntik Vaksin Pfizer/BioNTech Covid-19. Namun, ia hanya mendapatkan suntikan obat plasebo, bukan vaksin sebenarnya. Patricia juga telah memberikan klarifikasi terhadap isu yang beredar dan tidak membenarkan luka yang dideritanya disebabkan oleh suntik Vaksin Covid-19. Plasebo merupakan metode untuk menguji efektivitas obat atau suatu perawatan medis tertentu sebelum dipergunakan secara massal. Plasebo bisa berupa pil, suntikan, atau metode pengobatan lainnya.

**Disinformasi**

### Link Counter:

[-https://turnbackhoax.id/2020/12/12/salah-telapak-kaki-relawan-melepuh-efek-samping-suntik-vaksin-covid-19/](https://turnbackhoax.id/2020/12/12/salah-telapak-kaki-relawan-melepuh-efek-samping-suntik-vaksin-covid-19/)

[-https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-telapak-kaki-relawan-melepuh-efek-samping-suntik-vaksin-covid-19](https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-telapak-kaki-relawan-melepuh-efek-samping-suntik-vaksin-covid-19)

[-https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-efek-samping-vaksin-covid-19-kaki-relawan-](https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-efek-samping-vaksin-covid-19-kaki-relawan-)

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Sabtu, 30 Januari 2021

## 7. [DISINFORMASI] Gubernur Anies Baswedan Mengecat Rumah Warga untuk Antisipasi Banjir

Antisipasi banjir Jakarta "gubernurku" Anies Rasyid Baswedan mengecat atap rumah warga (ga nyambung banget).  
Kampret di kasih liat cat dan lampu warna warni aja girangnya minta ampun, heboh Anies keren Anies hebat, tu pikir harga cat dan lampu itu berapa sih pret 🤔🤔🤔



👍👍👍 18

11 Komentar 7 Kali dibagikan

Suka

Bagikan

### Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook yang berisi klaim yang menyatakan bahwa Anies Baswedan mengecat atap rumah warga untuk mengantisipasi banjir di Jakarta. Dalam postingannya ditambahkan pula foto pemukiman warga yang tampak berwarna warni, serta foto *underpass* di sekitar Stasiun Sudirman.

Faktanya, klaim bahwa pembuatan kampung warna-warni untuk mencegah banjir di Jakarta adalah tidak benar. Setelah dilakukan pencarian fakta, diketahui bahwa dilakukannya pengecatan pemukiman warga di sekitaran *flyover*, Jalan Layang Tapal Kuda, Lenteng Agung, Jakarta Selatan adalah untuk estetika bukan untuk mencegah banjir.

## Disinformasi

Link Counter:

[-https://turnbackhoax.id/2021/01/29/salah-gubernur-anies-baswedan-mengecat-rumah-warga-untuk-antisipasi-banjir/](https://turnbackhoax.id/2021/01/29/salah-gubernur-anies-baswedan-mengecat-rumah-warga-untuk-antisipasi-banjir/)

[-https://news.detik.com/berita/d-5338186/menengok-kampung-warna-warni-malang-yang-mirip-atap-penuh-warna-ide-anies/](https://news.detik.com/berita/d-5338186/menengok-kampung-warna-warni-malang-yang-mirip-atap-penuh-warna-ide-anies/)

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 30 Januari 2021

## 8. [DISINFORMASI] Jokowi Tunjuk Risma Gantikan Anies Baswedan



### Penjelasan :

Beredar di Facebook video berjudul "JOKOWI BERI SINYAL TUNJUK RISMA GANTIKAN ANIES BASWEDAN ~ BERITA TERBARU". Dalam halaman muka video tersebut mencantumkan foto Presiden Joko Widodo tengah menjabat tangan dengan Tri Rismaharini. Berdiri di sampingnya Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. Pada video tersebut terdapat narasi "Akhirnya Semakin Memanas Jokowi Tunjuk Risma Gantikan Anies!?"

Dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim Presiden Joko Widodo menunjuk Menteri Sosial Tri Rismaharini menggantikan Anies Baswedan dari posisi gubernur DKI Jakarta adalah salah. Faktanya, tidak ada informasi resmi posisi Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan digantikan.

**Disinformasi**

### Link Counter:

[-https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/5b2e1lvN-cek-fakta-jokowi-tunjuk-risma-gantikan-anies-baswedan-ini-faktanya](https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/5b2e1lvN-cek-fakta-jokowi-tunjuk-risma-gantikan-anies-baswedan-ini-faktanya)